

**KANDUNGAN LOGAM BERAT TIMBAL (Pb) PADA IKAN BANDENG
(*Chanos chanos*), AIR, DAN SEDIMEN DI PERAIRAN MANGUNHARJO,
KECAMATAN TUGU, KOTA SEMARANG**

**RACHEL SEPTIA BENEVITA-25000117130204
2021-SKRIPSI**

Mangunharjo merupakan wilayah yang berada di pesisir Kota Semarang dan dimanfaatkan untuk perindustrian dan aktivitas kapal nelayan sehinggawilayah tersebut rawan tercemar oleh logam timbal. Dengan kondisi seperti itu logam timbal kemungkinan mencemari tambak budidaya bandeng. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kandungan timbal dalam air, sedimen, dan bandeng. Jenis penelitian ini adalah deskriptif observasional dengan metode *grap sampling*. Penelitian ini terdiri dari beberapa sampel air, sedimen, dan ikan bandeng yang diambil di tiga stasiun tambak yang berbeda dengan masing – masing dua titik pengambilan. Analisis kadar timbal dilakukan menggunakan metode AAS dan merujuk pada SNI 6989:8:2009. Diperoleh hasil kadar timbal dalam air sebesar 0,8535 mg/L yang berarti melebihi baku mutu berdasarkan Peraturan Pemerintah nomor 22 tahun 2021 dengan nilai ambang batas sebesar 0,008 mg/L, kadar Pb dalam sedimen sebesar 3,9155 mg/kg yang berarti di bawah baku mutu berdasarkan ANZECC/ARMACANS 2000, Kandungan timbal pada daging bandeng yaitu 2,655 mg/kg, organ dalam bandeng yaitu 8,6185 mg/kg bandeng melebihi ambang maksimum kandungan logam berat dalam pangan oleh Per BPOM no. 5 tahun 2018 tentang batas maksimum cemaran logam berat dalam pangan olahan dengan nilai batas aman kandungan timbal pada ikan sebesar 0,20 mg/kg. Sementara batas aman konsumsi harian ikan bandeng sebesar 0,067 kg/hari. Kesimpulannya adalah tambak di perairan Mangunharjo telah tercemari logam timbal

Kata kunci : Mangunharjo, pesisir, timbal, ikan bandeng, air tambak, sedimen tambak